

## ABSTRAK

Dismenore merupakan gangguan yang terjadi pada saat haid yang dapat mengganggu aktivitas remaja. Dismenore terdiri dari dismenore primer dan sekunder. Dismenore primer adalah nyeri menstruasi tanpa adanya kelainan pada alat genital.

Metode penelitian ini menggunakan analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variable independen yaitu aplikasi digital web sedangkan variable dependen yaitu dismenore dan RFM. Jumlah respondennya 70. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode simple random sampling. Instrument yang digunakan yaitu kuisioner kepuasan aplikasi dan aplikasi digital WEB. Kuisioner dilakukan uji validitas menggunakan pearson product moment didapatkan data valid dengan *cumulative percent 57,1 %* .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh aplikasi digital web terhadap risiko dismenore pada remaja putri memiliki  $p = 0,025 < \alpha 0,05$  dapat diartikan bahwa ada pengaruh aplikasi berbasis digital web berdasarkan *Relative Fat Mass* terhadap kejadian dismenore pada remaja putri. Sedangkan variable tentang pengaruh karakteristik responden berdasarkan risiko dismenore menunjukkan hasil  $0,025 < \alpha 0,05$  sehingga dapat diartikan ada pengaruh aplikasi berbasis digital web berdasarkan *relative fat mass* terhadap kejadian dismenore pada remaja putri.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan bidan dapat memberikan informasi dan edukasi kepada remaja putri tentang pola makan sehari hari agar tidak terjadi penumpukan lemak berlebih yang menyebabkan risiko dismenore.

**Kata Kunci : Aplikasi Digital WEB, RFM, Dismenore**

## ABSTRACT

*Dysmenorrhea is a disorder that occurs during menstruation which can interfere with adolescent activities. Dysmenorrhea consists of primary and secondary dysmenorrhea. Primary dysmenorrhea is menstrual pain without abnormalities in the genitals.*

*This research method uses analytic with a cross sectional approach. The independent variables are digital web applications while the dependent variables are dysmenorrhea and RFM. The number of respondents is 70. Sampling is done by simple random sampling method. The instruments used were application satisfaction questionnaires and WEB digital applications. The questionnaire was tested for validity using the pearson product moment, and obtained valid data with a cumulative percent of 57.1% .*

*The results showed that the effect of digital web applications on the risk of dysmenorrhea in young women had  $p = 0.025 < \alpha 0.05$  which means that there was an effect of digital web-based applications based on Relative Fat Mass on the incidence of dysmenorrhea in young women. Meanwhile, the variable regarding the influence of respondent characteristics based on the risk of dysmenorrhea shows a result of  $0.025 < \alpha 0.05$  so that it can be interpreted that there is an influence of digital web-based applications based on relative fat mass on the incidence of dysmenorrhea in young women.*

*Based on the results of this study, it is hoped that midwives can provide information and education to young women about daily diet so that excess fat accumulation does not occur which causes the risk of dysmenorrhea.*

***Keywords : Digital Web, Rfm, Dysmenore***